

**PERANAN KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG DALAM
MENANGGULANGI KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN
KENDARAAN BERMOTOR**

EXECUTIVE SUMMARY

***Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum***



OLEH:

Maulana Vickry

NPM. 1910012111062

BAGIAN HUKUM PIDANA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

No Reg: 40/PID/02/II-2024

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No Reg: 40/PID/02/II-2024

Nama : Maulana Vickry
NPM : 1910012111062
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Peran Kepolisian Resor Kota Padang Dalam
Menanggulangi Kasus Tindak Pidana Pencurian
Kendaraan Bermotor

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Syafridatati, S.H., M.H

(Pembimbing I)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Pidana



(Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H)

(Hendriko Arizal, S.H., M.H)

PERANAN KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG DALAM MENANGGULANGI KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR

Maulana Vickry¹, Syaridatati²

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: blues086794@gmail.com

ABSTRAK

Motor vehicle theft often occurs in large cities in Indonesia. Padang City experienced the crime of motor vehicle theft from 2019 to 2022. The crime of theft of motorized vehicles has been regulated in Article 363 of Law No. 1 of 1946 concerning Criminal Law Regulations which has been updated to Article 477 of Law No. 1 of 2023 concerning the Criminal Code. The problems discussed are (1) What is the role of the Padang City Resort Police in tackling cases of motorized vehicle theft? (2) What are the obstacles to the Padang City Resort Police in tackling cases of motorized vehicle theft. The research method used is juridical sociological. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques are using interviews and document studies. The data analysis technique is qualitative analysis technique. The results show that there are several roles of the Padang Police Criminal Investigation Unit in tackling the crime of theft of motorized vehicles, and there are two obstacles experienced by the Padang Police Criminal Investigation Unit team, namely internal and external.

Keywords: Crime, Motor Vehicle Theft

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencurian kendaraan bermotor merajalela dan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat di kota-kota besar dan desa-desa yang jarang penduduknya. Para pelaku kejahatan ini bertindak dengan modus yang berbeda. Jika kejahatan tersebut tidak segera diselesaikan, maka sangat meresahkan dan menimbulkan kekacauan di masyarakat setempat, hal ini sudah terdapat pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1946 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana,

dan sudah diperbarui menjadi Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik memaparkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “**PERANAN KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG DALAM MENANGGULANGI KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran Kepolisian Resor Kota Padang dalam menanggulangi kasus pencurian kendaraan bermotor?
2. Apa saja kendala yang dialami Kepolisian Resor Kota Padang dalam menanggulangi kasus pencurian kendaraan bermotor?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis peran Kepolisian Resor Kota Padang dalam menanggulangi kasus pencurian kendaraan bermotor.
- b. Untuk menganalisis apa saja kendala Kepolisian Resor Kota Padang dalam menanggulangi kasus pencurian kendaraan bermotor.

II. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis¹.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang melalui wawancara 2 anggota Tim Satuan Reserse Kriminal, data sekunder data dari kasus Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor di Kota Padang.

c. Teknik pengumpulan data

Cara mengumpulkan data menggunakan studi dokumen dan wawancara².

d. Analisis data

Data di analisis secara kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepolisian Resor Kota Padang Dalam Menanggulangi Kasus Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor

Di Indonesia sendiri lembaga hukum yang memiliki peran penting dalam menanggulangi,

serta melakukan penindakan hukum terkait dengan tindakan pidana pencurian kendaraan bermotor ialah Badan Reserse Kriminal. Reserse Kriminal merupakan unsur pelaksana utama Kepolisian Negara Republik Indonesia pada tingkat Markas Besar yang di pimpin oleh kasat reskrim yang bertanggung jawab kepada kepala Kepolisian Republik Indonesia, yang memiliki tugas seperti mengidentifikasi kasus seperti pencurian kendaraan bermotor dan kejahatan tindak pidana lainnya.

B. Kendala Kepolisian Resor Kota Padang Dalam Menanggulangi Kasus Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor

Dalam menjalankan penyelidikan, anggota Tim Satuan Reserse Kriminal mengalami dua kendala, yaitu internal dan eksternal.

Faktor Internal: Kurangnya data, barang bukti, dan saksi dari kejadian tindak pidana pencurian kendaraan bermotor untuk melaksanakan penyelidikan dan penyidikan, Kendaraan di modifikasi tidak sesuai dengan aturan yang berlaku akan menyulitkan pihak kepolisian untuk menindak lanjuti kasus pencurian kendaraan bermotor, Surat-surat kepemilikan kendaraan yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kendaraan yang dilaporkan. Eksternal: Kurangnya Kesadaran masyarakat Kota Padang akan menjaga barang kepemilikannya, Kendaraan bermotor yang sudah dimodifikasi tidak sesuai dengan STNK dan BPKB.

¹ Bachtiar, 2018, *Metode Penelitian Hukum*, Cet.1, UNPAM PRESS, Banten, hlm. 139.

² *Ibid.*

IV. SIMPULAN

A. Simpulan

1. Peranan Kepolisian Resor Kota Padang dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor adalah dengan cara melakukan pengawasan dalam mencegah kejahatan pencurian kendaraan bermotor, melakukan himbauan serta memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat Kota Padang agar terhindar dari tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang dilakukan oleh para oknum penentang hukum yang berlaku di Indonesia, dan melakukan penindakan tegas terhadap segala bentuk kejahatan yang dilakukan pelaku sesuai undang-undang yang berlaku.
2. Kendala yang dialami oleh tim Reserse Kriminal Polresta Padang ada 2 (dua) yaitu, internal dan eksternal. Kendala internal tim Reserse Kriminal Polresta Padang yakni: Kekurangan data, barang bukti, dan saksi, kendaraan yang dimodifikasi tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, surat-surat kepemilikan yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kendaraan yang dilaporkan. Kendala eksternal tim Reserse Kriminal Polresta Padang yaitu Kurangnya kesadaran Masyarakat Kota Padang akan menjaga barang kepemilikan,

dan kendaraan yang sudah dimodifikasi tidak sesuai dengan STNK dan BPKB.

B. Saran

1. Masyarakat Kota Padang selalu berhati-hati dan bijak dalam melatakan sepeda motor, karena masyarakat Kota Padang lalai dalam menjaga kendaraan.
2. Tim Reserse Kriminal Polresta Padang dapat melakukan pemeriksaan surat-surat resmi kepada masyarakat Kota Padang yang memiliki kendaraan bermotor.
3. Masyarakat Kota Padang seharusnya jangan pernah takut untuk melaporkan apapun jenis tindak kejahatan yang dilakukan oleh pelaku, terutama pencurian kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Bachtiar, 2018, *Metode Penelitian Hukum*, Cet.1, UNPAM PRESS, Banten, hlm. 139.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing 1 saya ibuk Syafridatati selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan kepada si penulis agar menjadi lebih baik.